

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di SLB-C Yayasan Karya Bakti Garut yang beralamat di jalan Rumah Sakit no.15 Garut. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa *down syndrome* di SLB-C YKB Garut.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tentang metode penelitian kualitatif, Semiawan (2010:10) mengatakan bahwa,

Penelitian itu (kualitatif) disebut pula pencarian alamiah (*naturalistic inquiry*) karena menekankan pentingnya pemahaman tentang situasi alamiah partisipan, lingkungan dan tempatnya. Situasinya benar-benar bertumpu pada apa yang nyata dan sesuai dengan fakta.

Berdasarkan pernyataan - pernyataan diatas mengenai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka dengan metode ini peneliti menggambarkan proses kegiatan bernyanyi pada siswa *down syndrome* di SLB-C YKB Garut berdasarkan fakta atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Hal-hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini mencakup materi lagu, tahap-tahap, media dan metode yang digunakan dalam kegiatan bernyanyi pada anak *down syndrome*.

C. Definisi Operasional

1. *Down Syndrome* :

Menurut Beirne-smith *et al.*, (2002:167), *Down syndrome is the best-known, most prevalent and most frequently researched biologically caused condition associated with mental retardation and developmental disabilities. Down Syndrome* adalah yang paling banyak dikenal, paling umum, dan paling

banyak diteliti secara biologis disebabkan kondisi yang terkait dengan keterbelakangan mental dan pembangunan ketidakmampuan

2. Kegiatan Bernyanyi:

Menurut Sutrisnawati (2013), kegiatan bernyanyi adalah suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya.

D. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan baik, perlu dipersiapkan langkah-langkah sebaik mungkin. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survey awal pada bulan Juni 2013 yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang akan diamati di SLB-C YKB. Kemudian peneliti meminta izin dengan memberikan surat penelitian kepada pihak sekolah. Kemudian untuk mempermudah melakukan penelitian, perlu adanya rumusan masalah. Dengan rumusan masalah, peneliti akan lebih fokus dan mudah dalam membuat laporan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah persiapan selesai, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode yang digunakan. Dalam proses ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan pertanyaan di rumusan masalah, dan merubahnya menjadi kata-kata atau kalimat baku. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi

Marshall (1995) dalam Sugiyono (2008:310) mengemukakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut, sesuai dengan pernyataannya yaitu, *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*.

Observasi dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dalam kegiatan bernyanyi pada anak *down syndrome*. Dalam pelaksanaannya peneliti terjun langsung kepada objek, dalam hal ini Sekolah Luar Biasa – C Yayasan Karya Bakti jalan Rumah Sakit nomor 15 Garut. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal: Pada hari Senin, tanggal 15 Juli 2013 pukul 08.30 WIB di SLB-C YKB Garut. Peneliti memberikan surat penelitian dan bertemu sekaligus melakukan wawancara singkat dengan guru yang bersangkutan yaitu Ibu Tintin Nurnaeni, S.Pd tentang kegiatan bernyanyi di SLB-C YKB Garut. Kemudian informasi yang didapat bahwa kegiatan bernyanyi ini dilakukan secara rutin satu hari dalam seminggu yaitu pada hari rabu atau hari kamis. Disamping itu pada observasi awal ini peneliti mengamati keadaan didalam kelas dan mencoba untuk berkomunikasi dengan siswa *down syndrome*. Peneliti menemukan permasalahan dalam berkomunikasi yaitu ketidakjelasan pelafalan kata pada beberapa siswa *down syndrome*.
2. Observasi kedua: Pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2013 pukul 09.00 WIB di SLB-C YKB Garut. Pada observasi kali ini peneliti melihat langsung kegiatan bernyanyi yang dilakukan di SLB-C YKB Garut. Peneliti merekam situasi dan keadaan yang terjadi pada saat kegiatan bernyanyi berlangsung. Ada beberapa anak yang masih sulit beradaptasi dalam mengikuti kegiatan bernyanyi ini. Mereka menangis dan menutup telinganya. Tetapi guru tetap terus membujuk agar anak tersebut ikut bernyanyi dan menggerakkan tubuhnya (menari) bersama teman-temannya. Berbeda halnya dengan anak-anak yang telah terbiasa, mereka antusias dan dengan senangnya bernyanyi dan menari meskipun tidak semua anak melafalkan lirik lagu dengan benar.

3. Observasi ketiga: Pada tanggal 2 Oktober 2013, hari Rabu pukul 08.30 WIB di SLB-C YKB Garut. Sama seperti observasi sebelumnya, yaitu peneliti merekam situasi dan keadaan siswa saat kegiatan bernyanyi berlangsung.
4. Observasi keempat: Pada hari Kamis, tanggal 10 Oktober 2013 pukul 07.30 WIB di SLB-C YKB Garut. Peneliti merekam kembali situasi dan keadaan siswa saat kegiatan bernyanyi berlangsung.

b. Wawancara

Stainback (1988) dalam Sugiyono (2008:318) mengemukakan bahwa, *'interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone'*. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang bagaimana kegiatan bernyanyi pada anak *down syndrome*, juga tentang dampak atau manfaat terhadap anak *down syndrome*. Pertanyaan – pertanyaan wawancara ini dilakukan kepada guru yang mengajar *down syndrome*, orang tua yang memiliki anak *down syndrome* itu sendiri di SLB-C YKB Garut.

Beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Pada hari Kamis, tanggal 18 juli 2013, pukul 10.30 WIB, wawancara dilakukan kepada guru-guru yang terkait yaitu Ibu Tintin Nurnaeni, S.Pd, Ibu Tuti, S.Pd, Ibu Nia Kurniasih, S.Pd, dan Bapak Ahmad Nasih, S.Pd di ruang kelas C1 (ruang kelas siswa *Down Syndrome*). Pertanyaan yang diajukan adalah hal-hal yang berkaitan dengan proses kegiatan bernyanyi yaitu diantaranya mengenai materi lagu, media dan metode yang

digunakan, serta tahap-tahap yang dilakukan dalam kegiatan bernyanyi. Wawancara ini dilakukan setelah kegiatan bernyanyi selesai dilaksanakan. Pedoman wawancara terlampir.

2. Pada hari Jumat, tanggal 19 juli 2013, pukul 09.30 WIB, berdasarkan rekomendasi dari guru yang mengajar, wawancara dilakukan kepada salahsatu siswa laki-laki *down syndrome* yang bernama Nur Rahman berumur 13 tahun. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar hal-hal yang dirasakan pada saat kegiatan bernyanyi berlangsung. Selanjutnya pada hari yang sama peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Eutik selaku orang tua dari Nur Rahman mengenai dampak atau manfaat yang dirasakan melalui kegiatan bernyanyi yang rutin dilakukan di sekolah.
3. Pada tanggal 23 September 2013 hari senin, pukul 09.00 WIB, peneliti melakukan wawancara pada beberapa orang tua murid diantaranya Ibu Tita (orang tua Fariz, 7 tahun), Ibu Diah (orang tua Selfi, 9 tahun), dan Ibu Yati (orang tua Raka, 6 tahun). Pertanyaan yang diajukan mengenai manfaat atau dampak yang dirasakan melalui kegiatan bernyanyi yang dilaksanakan secara rutin di sekolah.
4. Pada hari Kamis, 26 September 2013, pukul 20.00 WIB, peneliti melakukan wawancara kepada guru kesenian yaitu Bapak Cepi Darmawan. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai kegiatan bernyanyi di SLB-C YKB. Namun dikhususkan pada pertanyaan mengenai materi lagu dan media yang digunakan saat kegiatan bernyanyi.

c. Analisis dokumen

Menurut Sugiyono (2008:329), studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Untuk mengetahui apa saja dampak atau manfaat dari kegiatan bernyanyi pada

anak *down syndrome* di SLB-C YKB Garut, maka peneliti perlu menganalisis dokumen yang telah ada dan telah dikumpulkan oleh guru terkait atau pihak sekolah.

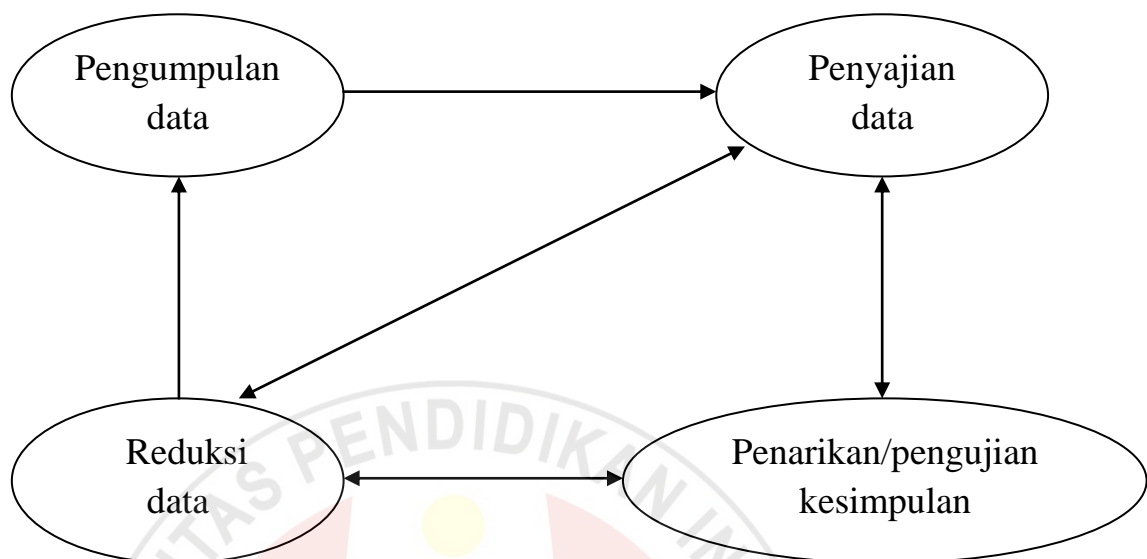
d. Studi literatur

Untuk memperjelas keterkaitan antara hasil penelitian dengan teori – teori mengenai permasalahan yang diteliti, maka diperlukan adanya studi literatur. Semiawan (2010:18) mengatakan bahwa, “Hasil bacaan dari buku dan jurnal ilmiah akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana topik itu dibahas dan dimengerti oleh para penulis atau peneliti sebelumnya”.

Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah Psikologi Anak Luar Biasa dan *Mental Retardation*. Juga beberapa skripsi tentang Kemampuan Berbicara *Down Syndrome*, Kegiatan Bernyanyi, Pembelajaran Musik Anak *Down Syndrome*. Selain itu peneliti menggunakan artikel, tabloid, dan jurnal yang didapat dari media internet untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2012:428), Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Sugiyono (2012) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).



Bagan 3.1:
Teknik Analisis Data

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mendisplaykan data. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian dengan teks yang bersifat naratif karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:434), "Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya".

c. *Conclusion Drawing / verification*

Dalam tahap ini peneliti mengemukakan kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Menurut Sugiyono (2012:438), “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”. Oleh karena itu peneliti melakukan verifikasi terhadap data-data yang telah dikumpulkan.

